

PENGARUH PENERAPAN BUDAYA RELIGIUS TERHADAP *QUARTER LIFE CRISIS* PADA SISWA-SISWI SMA WACHID HASYIM 2 TAMAN SIDOARJO

Putri Mei Indah Cahyanti¹, M. Sholehuddin Sulaiman²

Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia^{1,2}

putrimeindahcahyanti@gmail.com¹, sholehuddinsulaimanunsuri@unsuri.ac.id²

Abstrak

Dalam penelitian ini, penulis mencoba mengangkat permasalahan yang berjudul “Pengaruh Penerapan Budaya Religius Terhadap *Quarter Life Crisis* Pada Siswa-Siswi Sma Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo”. Melalui penelitian ini diberikan sejumlah rumusan masalah berupa: (1) Bagaimana penerapan budaya religius di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo? (2) Bagaimana *Quarter Life Crisis* siswa-siswi di SMA enganalisa hasil dari pada angket tersebut akan dipergunakan analisis data presentase Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo? (3) Adakah pengaruh penerapan budaya religius terhadap *quarter life crisis* pada siswa-siswi di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo?

Seperti halnya masalah yang sudah dirumuskan, artinya tujuan dari pelaksanaan penelitian ini yakni: (1) mengetahui penerapan budaya religius di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo. (2) mengetahui *Quarter Life Crisis* siswa-siswi di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo. (3) mengetahui pengaruh penerapan budaya religius terhadap *quarter life crisis* pada siswa-siswi di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo.

Penelitian ini tergolong sebagai jenis kuantitatif, sehingga ada dua hipotesis yang diajukan, yakni hipotesis kerja/ H_a “Ada pengaruh budaya religius terhadap *Quarter Life Crisis* siswa-siswi SMA Wachid Hsyim 2 Taman Sidoarjo”, dan hipotesis nihil/ H_o “Tidak ada pengaruh budaya religius terhadap *Quarter Life Crisis* siswa-siswi SMA Wachid Hsyim 2 Taman Sidoarjo”.

Metode yang peneliti terapkan untuk memperoleh data berupa: angket, interview, serta dokumentasi. Selanjutnya dalam dan product moment. Peneliti mempergunakan populasi berupa 240 siswa kelas XI IPA SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo, dengan sampel yang akan ditetapkan melalui Quota Porpositive Random Sampling, yakni diambil secara acak dari 240 siswa diambil 25%, yakni $240 \times 25\%$ adalah 60. Jadi, yang menjadi sampel responden adalah 60 siswa dari 240 siswa. Lokasi penelitian berada pada SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo. Dari hasil yang diperoleh, didapati bahwasanya H_a bisa diterima. Dilihat dari table interpretasi “r”, didapati r hitung senilai 0,784 yang ada diantara 0,40-0,599 sehingga bisa dikategorikan kuat. Artinya bisa dipahami penerapan budaya religius mempunyai pengaruh yang kuat terhadap *quarter life crisis* pada siswa-siswi SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo.

Kata Kunci: Penerapan Budaya Religius Terhadap Quarter Life Crisis Pada Siswa-siswa

Abstract

In this research, the author tries to raise the problem entitled "The Influence of the Application of Religious Culture on the Quarter Life Crisis in Students of Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo High School". Through this research, a number of problem formulations are provided in the form of: (1) How is religious culture implemented at SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo? (2) How will the Quarter Life Crisis students at SMA analyze the results of the questionnaire? Will Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo percentage data analysis be used? (3) Is there an influence of the application of religious culture on the quarter life crisis among students at SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo?

As with the problem that has been formulated, this means that the objectives of carrying out this research are: (1) to find out the application of religious culture at SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo. (2) knowing the Quarter Life Crisis of students at SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo. (3) determine the effect of implementing religious culture on the quarter life crisis in students at SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo.

This research is classified as a quantitative type, so there are two hypotheses proposed, namely the working hypothesis/ H_a "There is an influence of religious culture on the Quarter Life Crisis of Wachid Hsyim 2 Taman Sidoarjo High School students", and the null hypothesis/ H_o "There is no influence of religious culture towards the Quarter Life Crisis of Wachid Hsyim 2 Taman Sidoarjo High School students."

The methods that researchers apply to obtain data are: questionnaires, interviews, and documentation. Next in and product moment. The researcher used a population of 240 students of class The sample of respondents was 60 students out of 240 students. The research location is at SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo.

From the results obtained, it was found that H_a was acceptable. Judging from the "r" interpretation table, it is found that the calculated r is 0.784 which is between 0.40-0.599 so it can be categorized as strong. This means that it can be understood that the application of religious culture has a strong influence on the quarter life crisis in Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo High School students.

Keywords: Application of Religious Culture to Quarter Life Crisis in Students

PENDAHULUAN

Berkenaan dengan pembelajaran dalam era industri 4.0 maka berhubungan dengan erat terhadap pengembangan dari budaya dalam lembaga pendidikan, seperti halnya perspektif Putra dalam penelitiannya terkait “Implementasi Pendidikan Agama Islam Melalui Budaya Religius (*Religious Culture*) Di Sekolah” dimana mampu menyajikan sebuah pelajaran membekas untuk para supaya mereka ke depannya mampu mengimplementasikan hal itu dalam keseharian (Putra, 2015).

SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo termasuk sebagai sekolah yang dikenal telah memberikan nilai keagamaan tinggi untuk siswanya. Sehingga bisa dilihat apakah membiasakan aktivitas keagamaan akan berdampak untuk siswa hanya saat di sekolah ataupun hingga dalam keseharian mereka. Maksud dari dampak pembiasaan pelaksanaan aktivitas keagamaan ini bukan sebatas membuat siswa istiqomah dalam melaksanakan aktivitas keagamaan ataupun bertindak baik dalam lingkup sekolah, tetapi terbiasa juga sekaligus menyadari tetap menerapkan tindakan yang baik untuk siapa pun walaupun berada diluar lingkup sekolah.

Jadi pembiasaan kegiatan budaya religius sangat dibutuhkan khususnya dalam tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas). Karena pada rentan usia tersebut merupakan adalah dimana siswa berhadapan terhadap beragam pilihan dan rencana masa depan mereka. Kondisi ini sejalan terhadap kriteria dimana individu memasuki fase *Quarter Life Crisis*. *Quarter Life Crisis* yakni fase ataupun masa peralihan menuju dewasa dari sebelumnya remaja. *Quarter Life Crisis* ini secara umum diindikasikan oleh timbulnya berbagai reaksi dari emosi, contohnya panik, frustrasi kehilangan tujuan, serta sebagainya. Bila krisis tersebut tidak ditanggapi secara serius, maka berkemungkinan menjadi penyebab depresi (Rahmawati, 2020).

Robbins dan Wilner menjelaskan, umumnya *Quarter Life Crisis* ini datang menyertai kehidupan seseorang diantara rentang umur 17-29 tahun. Kemudian diperoleh melalui (databoks.katadata.co.id), sekarang Hong Kong menjadi negara yang mempunyai usia harapan paling tinggi hingga 88,17 tahun. Sementara itu untuk Indonesia, BPS (Badan Pusat Statistik) melalui survei mereka di tahun 2017-2021 mendapati usia harapan hidup masyarakat diantara 72,9-73,5 tahun. Mengacu dari data ini dijelaskan alasan kenapa seperempat kehidupan ataupun disebut usia *quarter life* disematkan bagi mereka yang sedang menginjak usia dewasa awal, yakni 17 tahun.

Belakangan banyak sekali penelitian yang berkaitan pada *Quarter Life Crisis* yang dilaksanakan dalam kalangan Sekolah Menengah Atas (SMA). Kondisi ini didasari dengan timbulnya beragam pandangan kompleks dari mulai bagaimanakah kelanjutannya studi siswa setelah menempuh pendidikan SMA. Hasil survey menyebutkan mayoritas siswa dari SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo bingung dengan kondisi mereka yang beragam, misalnya bimbang memilih jurusan kuliah, kampus pilihan dan sebagainya. Bagaimanakah bila ingin tetap meneruskan pendidikan namun tidak ada biaya yang cukup? Bagaimanakah bila hanya dengan ijazah SMA membuatnya kesulitan memperoleh pekerjaan? Pertanyaan sejenis inilah yang umumnya timbul serta menjadi pemikiran tersendiri bagi siswa, termasuk juga siswa dari SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo.

Kecemasan yang melarut ini akan mengakibatkan siswa menjadi mudah melihat diri mereka sendiri dengan cara negatif. Beragam pertanyaan yang kemudian dimunculkan seperti “Sebenarnya, apakah aku ini orang yang belum mampu mengarahkan diriku sendiri?”, “Aku bingung dengan diriku saat ini, apa yang harus aku lakukan? Apa yang harus aku pilih?” Begitulah beragam pertanyaan yang menandakan siswa memandang diri mereka dengan cara negatif mulai bertebaran.

Kemudian untuk merespons masalah ini, maka mengacu dari beragam hasil kajian literasi islam berjalan hampir seiringan, dimana perbedaan yang ditemui berada pada praktiknya. Praktik *Quarter Life Crisis* dalam prespektif islam ini cenderung lebih mengacu terhadap Al-Quran serta Hadits, dimana lebih memberikan penekanan terhadap nilai-nilai budaya religius. SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo akan peneliti gunakan sebagai tempat untuk menyelenggarakan penelitian terkait pengaruh penerapan budaya religius terhadap *quarter life crisis* dikarenakan adanya beragam alasan menarik, seperti halnya: Pertama, terdapatnya pembiasaan membaca do’a sebelum serta setelah pembelajaran. Kedua, shalat dhuha berjamaah serta istighosah. Ketiga, shalat dhuhur berjamaah. Keempat, sholat jum’at berjamaah. Kelima, BTQ (Baca Tulis al-Qur’an). Keenam, pembiasaan membaca asmaul husna sebelum memulai pembelajaran. Ketujuh, kegiatan monitoring Kecakapan Penerapan Ibadah (KPI).

Pembiasaan untuk melaksanakan aktivitas dengan basis keagamaan tentunya penting untuk keseharian siswa, sebab melalui kesadaran serta terbiasa kebiasaan ini akan menuntun siswa menuju perbuatan kebaikan yang akan memberikan kemampuan untuk siswa, dari

menghormati mereka yang lebih tua, memberikan siswa kemampuan dalam mengendalikan diri, serta memberikan rasa malu dan takut terhadap tindakan tercela.

Mengacu dari penjabaran di atas, peneliti termotivasi untuk menerapkan SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo menjadi tempat pelaksanaan penelitian, tepatnya untuk mengujicobakan kebenaran terkait budaya religius yang mempunyai pengaruh secara signifikan unyuk *quarter life crisis* pada siswa. Hal ini akan peneliti buktikan melalui penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Budaya Religius Terhadap *Quarter Life Crisis* Pada Siswa-Siswi di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo”.

Seperti halnya masalah yang sudah dirumuskan, artinya tujuan dari pelaksanaan penelitian ini yakni: (1) mengetahui penerapan budaya religius di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo. (2) mengetahui *Quarter Life Crisis* siswa-siswi di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo. (3) mengetahui pengaruh penerapan budaya religius terhadap *quarter life crisis* pada siswa-siswi di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo.

METODE PENELITIAN

Penelitian akan dilaksanakan melalui penggunaan pendekatan berbentuk kuantitatif selaku upaya *scientific inquiry* (pencarian ilmiah) yang dilandasi dengan filsafat positivisme logical yang berjalan melalui beragam peraturan ketat terkait kebenaran, logika, prediksion serta hukum-hukum (Salim 2019:22). Sedangkan Sugiyono (2019:17) mengutarakan, penelitian kuantitatif berdasar terhadap filsafat positivism, diterapkan untuk mempelajari suatu sampel maupun populasi, dengan data yang diperoleh dari penggunaan instrumen, untuk selanjutnya dianalisis secara statistik ataupun kuantitatif, untuk memberikan pengujian terhadap hipotesis yang ada.

Kemudian dalam memahami bagaimanakah pengaruhnya budaya religius pada *Quarter Life Crisis* siswa-siswi SMA Wachid Hsyim 2 Taman Sidoarjo, peneliti akan mempergunakan analisis data Presentase serta product momen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rekapitulasi Data Angket Budaya Religius di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidorajo

Table 1: Rekapitulasi Data Angket Budaya Religius di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidorajo

No	N	Frekuensi (F)				Prosentase (P)			
		A	B	C	D	A	B	C	D
1	60	44	16	0	0	73,33	26,67	0	0
2	60	41	19	0	0	68,33	31,67	0	0
3	60	48	11	1	0	80,00	18,33	1,67	0
4	60	44	12	4	0	73,33	20,00	6,67	0
5	60	47	13	0	0	78,33	21,67	0	0
6	60	44	11	5	0	73,33	18,33	8,33	0
7	60	45	10	5	0	75,00	16,67	8,33	0
8	60	41	11	8	0	68,33	18,33	13,33	0
9	60	46	9	5	0	76,67	15,00	8,33	0
10	60	40	13	7	0	66,67	21,67	11,67	0
11	60	40	15	5	0	66,67	25,00	8,33	0
12	60	38	18	4	0	63,33	30,00	6,67	0
13	60	44	10	6	0	73,33	16,67	10,00	0
14	60	39	16	5	0	65,00	26,67	8,33	0
15	60	45	13	2	0	75,00	21,67	3,33	0
JUMLAH		646	197	57	0	1.076,67	328,33	95,00	0
RATA-RATA		43,07	13,13	3,80	0	71,78	21,89	6,33	0

Dari perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa budaya religius pada SMA Wachid Hayim 2 Taman Sidoarjo mencapai skor **71,78%** termasuk dalam interval **61%-80%**, hal ini menunjukan bahwa budaya religius tersebut dapat dikategorikan **“Baik”**.

2. Rekapitulasi Data Angket *Quartel Life Crisis* Di SMA Wachid Hasyim 2 Taman

Table 2: Rekapitulasi Data Angket Quartel Life Crisis Di SMA Wachid Hasyim 2 Taman

No	N	Frekuensi (F)				Prosentase (P)			
		A	B	C	D	A	B	C	D
1	60	40	14	6	0	66,67	23,33	10,00	0
2	60	37	13	10	0	61,67	21,67	16,67	0
3	60	38	13	9	0	63,33	21,67	15,00	0
4	60	41	12	7	0	68,33	20,00	11,67	0
5	60	36	18	6	0	60,00	30,00	10,00	0
6	60	41	11	8	0	68,33	18,33	13,33	0
7	60	42	11	7	0	70,00	18,33	11,67	0
8	60	40	14	6	0	66,67	23,33	10,00	0
9	60	39	15	5	1	65,00	25,00	8,33	1,67
10	60	38	18	4	0	63,33	30,00	6,67	0
11	60	30	17	13	0	50,00	28,33	21,67	0
12	60	40	15	5	0	66,67	25,00	8,33	0
13	60	34	17	9	0	56,67	28,33	15,00	0
14	60	31	19	10	0	51,67	31,67	16,67	0
15	60	26	16	18	0	43,33	26,67	30,00	0
JUMLAH		553	223	123	1	921,67	371,67	205,00	1,67
RATA-RATA		36,87	14,87	8,20	0,07	61,44	24,78	13,67	0,11

3. Analisis Data Tentang Pengaruh Penerapan Budaya Religius Terhadap *Quarter Life Crisis* Pada Siswa-Siswi di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dimana:

r_{xy} : Indeks dari korelasi “r” product moment

N : Number of cases (banyaknya individu/ jumlah frekuensi)

$\sum$: Perkalian diantara skor X serta Y

$\sum x$: Keseluruhan skor dari X

$\sum y$: Keseluruhan skor dari Y

Korelasi Product Moment ini dimaksudkan untuk menentukan Pengaruh Penerapan Budaya Religius Terhadap Quarter Life Crisis di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo

Table 3: Korelasi Product Moment untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Budaya Religius Terhadap Quarter Life Crisis di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo.

NO RESPONDEN	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	53	57	3021	2809	3249
2	53	59	3127	2809	3481
3	56	55	3080	3136	3025
4	53	57	3021	2809	3249
5	57	48	2736	3249	2304
6	49	40	1960	2401	1600
7	51	56	2856	2601	3136
8	55	55	3025	3025	3025
9	53	55	2915	2809	3025
10	56	58	3248	3136	3364
11	52	49	2548	2704	2401
12	50	50	2500	2500	2500
13	52	52	2704	2704	2704
14	53	54	2862	2809	2916
15	55	57	3135	3025	3249
16	55	52	2860	3025	2704
17	56	55	3080	3136	3025
18	52	56	2912	2704	3136
19	55	57	3135	3025	3249
20	54	52	2808	2916	2704
21	51	55	2805	2601	3025
22	53	54	2862	2809	2916
23	50	50	2500	2500	2500
24	55	51	2805	3025	2601
25	58	43	2494	3364	1849
26	56	42	2352	3136	1764
27	56	55	3080	3136	3025
28	57	54	3078	3249	2916
29	58	54	3132	3364	2916
30	54	55	2970	2916	3025
31	53	53	2809	2809	2809
32	55	46	2530	3025	2116
33	54	53	2862	2916	2809
34	56	52	2912	3136	2704

35	51	55	2805	2601	3025
36	54	48	2592	2916	2304
37	54	45	2430	2916	2025
38	54	50	2700	2916	2500
39	55	49	2695	3025	2401
40	55	46	2530	3025	2116
41	55	42	2310	3025	1764
42	55	49	2695	3025	2401
43	54	47	2538	2916	2209
44	57	45	2565	3249	2025
45	54	46	2484	2916	2116
46	58	51	2958	3364	2601
47	55	53	2915	3025	2809
48	59	56	3304	3481	3136
49	57	52	2964	3249	2704
50	59	56	3304	3481	3136
51	58	55	3190	3364	3025
52	56	54	3024	3136	2916
53	57	57	3249	3249	3249
54	56	57	3192	3136	3249
55	57	53	3021	3249	2809
56	55	53	2915	3025	2809
57	56	57	3192	3136	3249
58	55	52	2860	3025	2704
59	56	54	3024	3136	2916
60	55	55	3025	3025	3025
JUMLAH	3283	3128	171205	179929	164244

Tahapan penghitungan tabel diatas diantaranya:

- Penjumlahan responden, didapatkan $N = 60$
- Penjumlahan skor dari variabel X, didapatkan $\sum X = 3263$
- Penjumlahan skor dari variabel Y, didapatkan $\sum Y = 3128$
- Perkalian skor dari variabel X pada Y (yakni = XY), sesudah selesai selanjutnya dijumlahkan, didapatkan $\sum XY = 171205$
- Pengkuadratan skor dari variabel X (yakni = X^2), didapatkan $\sum X^2 = 179929$
- Pengkuadratan skor dari variabel Y (yakni = Y^2), didapatkan $\sum Y^2 = 164244$
- Penghitungan r_{XY} melalui rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$
$$r_{xy} = \frac{10272300 - (3283)(3128)}{\sqrt{(10795740 - (3283)^2)(9854640 - (3128)^2)}}$$
$$r_{xy} = \frac{10272300 - 10269224}{\sqrt{(10795740 - 10778089 \times 9854640 - 9784384)}}$$
$$r_{xy} = \frac{3076}{\sqrt{17651 \times 70256}}$$
$$r_{xy} = \frac{3076}{\sqrt{1240088656}}$$
$$r_{xy} = \frac{3076}{3921,89}$$
$$r_{xy} = 0,784$$

Melalui analisis diatas, diperoleh nilai akhir dari r hitung sejumlah **0,784**. Kemudian hasil ini akan peneliti konsultasikan pada tabel nilai koefisien korelasi “r” product moment melalui $df = N - nr = 60 - 2$ yakni 58.

Berdasar dari hasil rhitung serta hasil konsultasi rtabel didapati masing-masing hasil yakni rhitung senilai **0,784** serta rtabel dalam tingkatan signifikansi 5% senilai 0,2542. Sehingga dibuktikan bahwasanya rhitung > rtabel, yang mencerminkan H_a (hipotesis alternatif) bisa peneliti terima. Artinya terdapat sebuah pengaruh diantara Penerapan Budaya Religius Terhadap *Quarter Life Crisis* Pada Siswa-Siswi di SMA Wachid Hasyim 2 Taman. Kemudian guna memahami hubungannya, akan dikonsultasikan secara sederhana terhadap r product moment.

Mengacu dari perolehan uji diatas, didapati rhitung ataupun rxy yang melampaui rtabel, dimana membuat hipotesis yang peneliti ajukan bisa diterima. Kemudian bila mengacu terhadap tabel interpretasi (r) product moment maka besar dari rhitung ataupun rxy yakni senilai 0,784 yang ada dalam taraf 0,60 – 0,799 sehingga mengindikasikan adanya korelasi

kuat diantara variabel X serta Y.

PEMBAHASAN

Berlandaskan bab ini menerangkan bahwa penelitian dilakukan di SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo tepatnya di jalan raya Berbek I No.2-4 Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Sekolah ini didirikan tahun 1980. Tujuan didirikannya untuk memfasilitasi siswa yang berkeinginan melanjutkan pendidikan secara berkesinambungan dari

Mengacu pada perolehan perhitungan melalui teknik analisis prosentase didapatkan hasil **71,78%** yang mengindikasikan budaya religius dikategorikan “**Baik**”, karena berada diantara 61% - 80%. Sedangkan *Quarter Life Crisis* hasil penghitungan melalui tekhnik analisis prosentase didapatkan hasil **61,44%** yang mengindikasikan Quarter life crisis yang siswa alami dikategorikan bisa teratasi secara “**Baik**”, karena berada antara 61%-80%.

Selanjutnya dari penghitungan melalui analisis product moment didapatkan $r_{xy} = 0,784$. Berarti budaya religius berpengaruh terhadap *quarter life crisis* siswa SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo.

Mengacu pada interpretasi tabel *product moment* diperoleh $r_{xy} = 0,784$. Hasil ini ada dalam rentang 0,60 – 0,799. Dengan demikian ada pengaruh antara Penerapan Budaya Religius Terhadap *Quarter Life Crisis* Siswa-Siswi SMA Wachid Hasyim 2 Taman melalui tingkat pengaruh positif yang kuat.

KESIMPULAN

Mengacu terhadap hasil serta pembahasan yang sebelumnya telah peneliti jabarkan, kemudian bisa dibentuk beragam kesimpulan yang diantaranya meliputi:

1. Penerapan budaya religius di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo dikategorikan “Baik”, hal ini berdasarkan hasil prosentase sebesar 71,78 % pada rentang interval 61-80%.
2. Quarter Life Crisis di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo dapat teratasi dengan “Baik”, hal ini berdasarkan hasil prosentase sebesar 61,44 % yang berada pada rentang interval 61-80%.
3. Penerapan budaya religius berpengaruh terhadap quarter life crisis di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo. Berdasarkan dari hasil perhitungan dengan teknik product

moment diperoleh nilai $r_{xy} = 0,784$. Hasil tersebut ada dalam rentang 0,60 – 0,799 yang menjelaskan adanya pengaruh positif yang “Kuat”.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, N., Fathurohman, I., & Purbasari, I. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Model Guided *Inquiry Based Learning* Berbantuan Media Kartu Soal pada Tema 6 Kelas V SD Boloagung 02 Pati. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*, 9(2), 87-94.
- Sahlan, Asmaun. *Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah: Upaya Mengembangkan PAI Dari Teori Ke Aksi*. Malang: UIN PRESS, 2010.
- Suprapno. *Budaya Religius Sebagai Sarana Kecerdasan Spiritual*. Malang: Literasi Nusantra, 2019.
- Anshori, Muchlis dan Sri Iswati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press, 2017.
- Fathurrahman, Muhammad. *Budaya Religius dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia, 2015.
- Adiyanto, M. Ilham. Rosichin Mansur dan Fita Mustafida. “Strategi Pengembangan Budaya Religius Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di MA Mu’allimat Malang.” *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam* 4, No.4 (2019).
- Asnawi, Bambang Budi Wiyono dan Asep Sunandar. “Strategi Kepala Sekolah dalam Menciptakan Budaya Religius Di Sekolah.” *JAMP: Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan* 3, No. 2 (Juni, 2020):131-140.
- Jamila, Sholehathul. Anwar Sa’dullah dan Lia Nur Atiqah Bela Dina. “Penerapan Program Budaya Religius Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik MI Attaraqqie Putri Kota Malang.” *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 2, No. 4 (2020).
- Putra, Kristiya Septian. “Implmentasi Pendidikan Agama Islam Melalui Budaya Religius (Religious Culture) Di Sekolah.” *Jurnal pendidikan* III, No. 2 (November 2015).
- Raudhatinur, Maida. “Implementasi Budaya Sekolah Islami dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh.” *DAYAH: Journal of Islamic Education* 2, No. 1 (2019), 131-150.
- Reni, Setio. “Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Budaya Religius Peserta Didik Di SMKN 1 Magetan.” Skripsi, IAIN Ponorogo, 2019).

- Budiman, Haris. “Kesadaran Beragama Pada Remaja Islam.” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 6.
- Fatchurrahmi, Rifka, dan Siti Urbayatun. “Peran Kecerdasan Emosi terhadap Quarter Life Crisis pada Mahasiswa Tingkat Akhir”. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*. 13, no. 2 (2022): 102-113.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahnya*, Dilengkapi Asbabun Nuzul Dan Mutiara Hadist. 2014. Jakarta.
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV
- Fatimah, Andi. Hubungan Big Five Personality terhadap Quarter-Life Crisis pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Islam Riau (UIR). Skripsi. Universitas Islam Riau. 2021.
- Gusniarti, Uly., Susilo Wibisono, dan Fani E. Nurtjahjo. “Validasi Islamic Positive Thinking Scale (IPTS) Berbasis Kriteria Eksternal”. *Jurnal Psikologi Islam* 4, no.1 (2017): 53-69.
- Habibie, Alfiesyahrianta, Nandy A. Syakarofath, dan Zainul Anwar. “Peran Religiusitas terhadap Quarter-Life Crisis (QLC) pada Mahasiswa”. *Gadjah Mada Journal of Psychology* 5, no.2 (2019): 129-138.
- Hafiz, Muhammad, Aidil R. Daulay, Maharani S. Ritonga, Mayang M. Dewi, dan Sulis M. Dani. “Nilai Baik dan Buruk”. *HUMANTECH Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia* 2, no. 1 (Januari, 2022): 181-187.
- Putri, Ameliya Rahmawati. “Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Quarter Life Crisis pada Mahasiswa Tingkat Akhir”. Skripsi. UIN Raden Intan Lampung.